

## BAB I PENDAHULUAN

### 1.1 Latar Belakang

Penyebaran Covid-19 di Indonesia belum menunjukkan tanda-tanda penurunan, oleh karena itu Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan mengambil langkah pencegahan di lingkungan pendidikan dengan mengeluarkan surat keputusan yang menyepakati bahwa proses pembelajaran terutama di perguruan tinggi dilakukan secara daring untuk mata kuliah teori. Namun, jika menyangkut kelulusan dan praktikum yang tidak dapat dilaksanakan secara daring maka kegiatan tersebut dapat diselenggarakan dengan tetap mengutamakan kesehatan dan keselamatan mahasiswa, dosen dan karyawan.

Iklan layanan masyarakat merupakan iklan non komersial dengan maksud mengajak, mendidik, mengarahkan, atau menghimbau masyarakat sebagai warga negara maupun warga dunia. Hal tersebut, menunjukkan bahwa iklan dapat digunakan sebagai media untuk mempromosikan maupun mensosialisasikan suatu informasi yang dapat menjadi pengingat bagi masyarakat (penontonnya).

Jenis iklan ini dapat disampaikan melalui berbagai jenis media. diantaranya adalah media cetak, media luar ruang, media digital, dan media lain. Media cetak contohnya adalah koran, majalah dan poster. Media luar ruangan adalah media yang berukuran besar dipasang di tempat-tempat terbuka seperti di pinggir jalan, di pusat keramaian atau tempat-tempat khusus lainnya seperti di dalam bus kota, gedung, pagar tembok dan sebagainya. Media digital adalah media seperti TV dan Handphone. Namun, untuk menyampaikan informasi yang kompleks atau menyeluruh, penyampaian iklan layanan masyarakat yang disebar melalui media digital dalam bentuk video dapat menjadikan informasi yang disampaikan menjadi lebih efektif.

Berdasarkan hal tersebut, maka informasi yang disampaikan pada iklan layanan masyarakat ini harus menjadi lebih menarik untuk ditonton, serta diperlukan visualisasi yang baik sehingga pesan yang disampaikan mudah dimengerti. Hal ini dapat diwujudkan dengan memaksimalkan sisi grafis (tampilan) serta kualitas audio, agar dapat berkesinambungan antara visual dan penjelasan. Umumnya, iklan layanan masyarakat menggunakan teknik *live shoot*, yaitu teknik yang menampilkan visual

berupa video nyata secara langsung yang merupakan hasil dari proses syuting yang telah dilakukan. Namun, teknik *live shoot* seperti ini sudah terlalu banyak digunakan sehingga tidak memberikan kesan yang unik bagi masyarakat karena visual yang ditampilkan sudah umum dan banyak diketahui. Maka dari itu, penulis memilih untuk mengembangkan video iklan layanan masyarakat ini menjadi video iklan yang dipadukan dengan media animasi 2D, sehingga memberikan kesan yang baru dengan visual grafis yang menarik untuk diketahui oleh semua kalangan baik mahasiswa, dosen dan karyawan di Politeknik Negeri Sriwijaya. Informasi yang akan disampaikan adalah panduan penyelenggaraan pembelajaran di Politeknik Negeri Sriwijaya pada masa adaptasi kebiasaan baru covid19.

Dengan menggunakan media seperti ini, diharapkan proses sosialisasi menjadi lebih efektif karena informasi dapat tersebar secara cepat dan merata, serta lebih menarik dan mudah untuk dipahami. Maka, berdasarkan pemaparan tersebut, penulis membuat skripsi yang berjudul **“Iklan Layanan Masyarakat dengan Pendekatan *Motion Graphic* sebagai Panduan Penyelenggaraan Pembelajaran di Politeknik Negeri Sriwijaya pada Masa Adaptasi Kebiasaan Baru Covid-19”**

## 1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang tersebut, maka rumusan masalah yang penulis paparkan adalah “Cara Pembuatan Iklan Layanan Masyarakat dengan pendekatan *motion graphic* sebagai panduan penyelenggaraan pembelajaran di Politeknik Negeri Sriwijaya pada masa adaptasi kebiasaan baru Covid-19”

## 1.3 Tujuan dan Manfaat

### 1.3.1 Tujuan

Tujuan dari pembuatan skripsi ini, adalah :

Untuk membuat video animasi *motion graphic* tentang panduan penyelenggaraan pembelajaran yang harus ditaati di lingkungan Politeknik Negeri Sriwijaya pada masa adaptasi kebiasaan baru Covid-19

### **1.3.2 Manfaat**

Adapun manfaat dari produksi video animasi motion graphic ini, adalah :

Sebagai media informasi yang ditujukan kepada lingkungan Politeknik Negeri Sriwijaya untuk mengetahui panduan penyelenggaraan pembelajaran di lingkungan Politeknik Negeri Sriwijaya